

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian salah satu unsur yang sangat penting adalah metode yang digunakan. Dalam bab ini, akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut : (A) Tipe Penelitian, (B) Identifikasi Variabel Penelitian, (C) Definisi Operasional Variabel Penelitian, (D) Subjek Penelitian, (E) Teknik Pengumpulan Data, (F) Teknik Analisis Data, (G) Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maksudnya bahwa dalam menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel Bebas : Jenis Kelamin (laki-laki dan perempuan)
2. Variabel tergantung : Penerimaan Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan kajian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka definisi operasional yang dapat disampaikan dalam tulisan ini ialah :

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin atau seks adalah perbedaan perempuan dan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir.

2. Penerimaan Diri

Penerimaan diri ialah kemampuan seseorang untuk mengakui kenyataan diri secara apa adanya termasuk menerima semua pengalaman hidup, sejarah hidup, latar belakang, dan lingkungan pergaulan (Sheerer dalam Hati, 2007). Aspek-aspek penerimaan diri yaitu perasaan sederajat, percaya kemampuan diri, bertanggung jawab, orientasi keluar diri, berpendirian, menyadari keterbatasan, dan menerima sifat kemanusiaan.

.D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002), sedangkan menurut Hadi (1996) populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dan perempuan yang menikah dini di Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat. Laki-laki berjumlah 178 orang dan perempuan berjumlah 199 orang jadi totalnya ialah berjumlah 377 orang.

Tabel 2.
Jumlah Populasi dan Subjek Remaja Perempuan dan Laki-laki yang menikah muda

| Jenis Kelamin | Jumlah | Subjek (20%) |
|---------------|--------|--------------|
| Laki-laki | 178 | 35 |
| Perempuan | 199 | 39 |
| Total | 377 | 74 |

Menurut Arikunto (2002), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15%, 20-25% atau lebih dari 60%. Maka subjek yang digunakan dalam penelitian ini ialah 20% yaitu 35 orang laki-laki dan 39 orang perempuan.

Untuk memperoleh subjek yang dapat mencerminkan keadaan populasinya, maka harus digunakan teknik pengambilan subjek yang benar. Teknik pengambilan subjek yang digunakan dalam penelitian ini ialah *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *random* (acak) yang dapat mewakili populasi.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan penerimaan diri pada remaja yang menikah dini dengan menggunakan skala. Menurut Azwar (2000) karakteristik sebagai alat ukur psikologi yaitu stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak di ukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan, dari indikator perilaku

diterjemahkan dalam bentuk-bentuk *item-item* dan respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah.

Skala yang di gunakan dalam penelitian ini adalah skala penerimaan diri. Metode skala adalah suatu metode pengambilan data, yang berisi sejumlah pernyataan yang disusun dan disebarkan secara tertulis kepada subjek dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang diselidiki. Menurut Hadi (2001) metode ini memiliki berbagai alasan untuk dipilih sebagai salah satu metode penelitian karena:

1. Bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran skala tentang penerimaan diri. Skala yang akan digunakan adalah skalapenerimaan diri pada remaja yang menikah dini. Tipe skala yang digunakan adalah tipe skala langsung yang dikerjakan oleh subjek penelitian. Subjek akan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan jawaban yang diberikan tersebut adalah berupa informasi tentang diri subjek. Bentuk teknik pengumpulan data disusun oleh peneliti berdasarkan skala *Likert*.

Skala *Likert* disajikan dalam bentuk pernyataan yang *favourable* dan *unfavourable* dengan empat alternatif jawaban yang terdiri dari: Sangat Sesuai

(SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Bobot nilai untuk setiap pernyataan yang mendukung (*favourable*) bergerak dari 4 sampai 1 dimana pilihan Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Bobot nilai untuk setiap pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavourable*) bergerak dari 1 sampai dengan 4 dengan pilihan Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, Sesuai (S) diberi nilai 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4. Suatu penelitian yang baik ataupun tidak dapat ditentukan oleh suatu alat ukur. Suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian harus memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat tersebut tidak memberikan hasil pengukuran yang tidak baik dari kesimpulan yang akan didapat.

G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas dan reliabilitas memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian. Sebelum alat ukur tersebut dipakai, lebih dahulu harus diukur tingkat validitas setiap butir dan reliabilitas alat ukur. Validitas dan reliabilitas yang tinggi akan memberikan informasi yang baik mengenai keadaan subjek yang diteliti, (Azwar, 2006).

1. Validitas.

Dalam menjalankan fungsi pengukurannya, validitas didefinisikan sebagai ketetapan dan kecermatan alat ukur. Suatu alat ukur atau pengumpul data

dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran (Azwar, 2006).

Menguji validitas suatu alat dapat mempergunakan kriteria dalam dan kriteria luar. Kriteria dalam adalah kriteria yang diambil dari alat ukur itu sendiri. Sedangkan kriteria luar adalah kriteria yang diambil dari luar alat ukur itu. Cara yang dipergunakan untuk mengukur validitas skala dalam penelitian ini adalah menggunakan kriteria pembandingan yang berasal dari dalam alat ukur itu sendiri.

Teknik yang di gunakan untuk menguji validitas alat ukur, dalam hal ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisa *Product Moment Pearson* (Hadi, 2002) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor seluruh subjek untuk tiap butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
- N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r product moment*) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar. Teknik untuk membersihkan

kelebihan bobot ini memakai formula *part whole*. Adapun formula *part whole* adalah sebagai berikut.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

r_{bt} = Koefisien r setelah dikoreksi
 r_{xy} = Koefisien r sebelum dikoreksi (*product moment*)
 SD_x = Standar Deviasi skor butir
 SD_y = Standar Deviasi skor total

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (1999) Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*) artinya keterpercayaan, keterdalaman, kejelasan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.

Sebenarnya reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak akan konsisten pula dari waktu ke waktu (Azwar, 2002).

Pada penelitian ini reliabilitas alat ukur penelitian ini digunakan teknik *analisis varians* yang dikembangkan *hojt*. Adapun rumus teknik *hojt* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_a = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

Keterangan :

- Ra = Koefisien realibilitas alat ukur
 Mki = Mean kuadrat interaksi antara item dengan subjek
 MKs = Mean kuadrat antara subjek
 1 = Bilangan koefisien

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varians 1 jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur/klsifikasinya adalah jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Format rancangan analisis varians satu jalur ini adalah sebagai berikut :

| | | |
|---|----|----|
| | A | |
| | A1 | A2 |
| X | | X |

Keterangan :

- A = Jenis Kelamin
 A1 = laki-laki
 A2 = Perempuan
 X = Penerimaan Diri

Sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan teknik Analisis Varian satu jalur ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian meliputi ;

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Homogenitas, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).

